

ABSTRAK

Dalam suatu pembuatan sebuah produk memerlukan mesin sebagai alat pendukung terlaksananya proses produksi, suatu mesin tidak dapat digunakan secara kontinu karena memiliki batas umur dalam pengoperasiannya, maka untuk memperpanjang umur suatu mesin serta kerugian baik material maupun personel akibat kerusakan dapat dihindari sedini mungkin dilakukan sebuah perawatan. PT.AGRONESIA Divisi Industri Es Saripetojo adalah perusahaan yang memproduksi es balok dengan kapasitas 25 kg dan 50 kg. Salah satu mesin yang paling penting untuk memproduksi es balok tersebut adalah cetakan es, cetakan es sangat rentan terjadinya kerusakan dibandingkan dengan mesin/alat lain yang dipergunakan dalam pembuatan es balok, hal tersebut disebabkan belum adanya sistem perawatan yang memadai serta perusahaan melakukan sistem corrective maintenance tetapi dalam pelaksanaannya karyawan yang bertugas tidak mampu menjalankan tugasnya disebabkan karyawan hanya berfokus pada proses pengerjaan es balok. Dari hasil pengolahan data pada kondisi perusahaan saat ini yaitu anggaran yang dikeluarkan untuk melakukan perawatan terhadap cetakan es adalah sebesar Rp180.000.000,00 per tahun. Tetapi dengan evaluasi perhitungan biaya pada sistem corrective maintenance seharusnya perusahaan harus mengeluarkan biaya sebesar Rp332.307.684,00 per tahun. Dengan perhitungan memakai metode probabilitas untuk menganalisis biaya perkiraan kebijakan preventive maintenance sebesar Rp226.841.384,00 per tahun. Sedangkan untuk jadwal maintenance dijadwalkan pada setiap 9 bulan sekali dengan biaya perkiraan sebesar Rp164.122.000,00 dengan perkiraan 440 mesin yang akan rusak untuk dilakukan maintenance.

Kata kunci: Corrective maintenance, Preventive maintenance, Biaya